

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Dari data-data diatas dapat disimpulkan bahwa Dosen FSEI IAIN Antasari yang **sangat tidak setuju** untuk mendukung penerapan keuangan publik Islam sebesar **4,35%**. Adapun yang **setuju** untuk mendukung sebesar **15,22%**, yang **sangat setuju** mendukung sebesar **80,43%**. Jika dipolarisasi antara tidak mendukung dengan mendukung perbandingannya **4,35% : 95,65%**.
2. Data menunjukan tingkat wawasan keuangan publik Islam responden sebesar **18,18% dosen cukup berwawasan; 15,91% Berwawasan; 25% berwawasan baik; dan 40,91% berwawasan sangat baik** terhadap keuangan publik Islam. Namun hal ini tidak serta merta menunjukan ada atau tidak adanya hubungan anantara wawasan keuangan publik Islam dengan dukungan penerapan keuangan publik Islam. Hasil Uji korelasi antara *wawasan* dan *dukungan* menunjukkan angka 0,284 yang lebih besar dari pada 0,05 sehingga keduanya tidak memiliki hubungan signifikan.

B. Saran-Saran

1. Kepada yang memiliki kekuatan politik

Angka dukungan penerapan keuangan publik Islam yang sangat tinggi ini dapat menjadi kesimpulan bahwa Dosen FSEI IAIN Antasari mendukung jika keuangan publik Islam diterapkan di Indonesia. Hal ini bisa menjadi salah satu pertimbangan berbagai pihak untuk turut mendukung dan mengupayakan realisasi penerapan keuangan publik Islam di Indonesia. Dan bagi pemerintah, hal ini dapat dipandang sebagai aspirasi masyarakat yang ingin diterapkannya syariat.

2. Kepada Lembaga Pendidikan

- a) Keuangan publik Islam bukanlah seperangkat aturan yang utopis namun merupakan aturan yang realistis baik secara historis maupun untuk menghadapi perkembangan zaman. Oleh karena itu pembelajaran keuangan publik Islam sangat penting untuk kemaslahatan umum masyarakat sehingga meski ada beberapa pembahasan yang nampak jauh untuk bisa diamalkan, namun tidak menutup kemungkinan di masa depan penguasaan terhadap ilmu ini sangat dibutuhkan.
- b) Kegiatan-kegiatan yang bersifat meningkatkan wawasan perihal keuangan publik Islam kepada Dosen FSEI IAIN Antasari (seperti penyuluhan, sosialisasi, seminar, dsb.) tidak akan mempengaruhi tingkat dukungan penerapan keuangan publik Islam, sehingga memerlukan cara yang lain untuk meningkatkan dukungan penerapan tersebut.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

- a) Mengingat latar belakang pendidikan yang tinggi dan juga memiliki latar belakang agama namun memiliki persepsi yang lain dari kebanyakan, tentu dosen yang tidak setuju memiliki alasan yang mendasari persepsi mereka tersebut. Penelitian atau pendekatan lebih lanjut dapat dilakukan kepada mereka untuk mengupas maksud dari ke-tidak sepakatan dalam menerapkan keuangan publik Islam sebagai satu kesatuan tatanan keuangan publik di Indonesia.
- b) Penelitian ini tidak mampu merinci atau menunjukkan bagaimana gambaran atau konsep dan langkah atau metode menerapkan keuangan publik Islam yang telah di dukung 95,65% Dosen tersebut sehingga memberikan ruang untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dalam hal ini.